

PELAKSANAAN PENANAMAN NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DI MASA PANDEMI COVID-19 YANG DILAKSANAKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TUNTANG

Yolanta Andrian¹, Agus Sutono²

email: Yolantaandrian@gmail.com, agussutono1978@gmail.com,

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the covid-19 pandemic, the implementation of planting Pancasila values in extracurricular scouts of SMA Negeri 1 Tuntang has decreased. Descriptive qualitative type of research. The research setting is at SMA Negeri 1 Tuntang. The focus of the research is the Implementation of The Cultivation of Pancasila Values to Students Through Scouting Activities During the Covid -19 Pandemic, State High School 1 Tuntang. The research method was carried out with qualitative research, research in the field using observations or interviews with 12 subjects to be studied, namely 1 PPKn Teacher, 1 PPKn Coach, 10 Students. After conducting interviews with respondents, the researcher processed the data and then concluded the results of the data analysis. The results showed that the cultivation of Pancasila values in the scout extracurricular at SMA Negeri 1 Tuntang when daring was lacking because online the material was distributed in always material about scouting only, about dasa dharma or about the unit of work for the material given has not been maximized so that in the implementation of the cultivation of Pancasila values it has decreased.

Keywords: *Planting Pancasila Values, Scouting Activities during a Pandemic*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi sejak pandemi Covid-19, pelaksanaan penanaman nilai-nilai Pancasila pada ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri 1 Tuntang mengalami penurunan. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. *Setting* penelitian berada di SMA Negeri 1 Tuntang. Fokus penelitian ialah Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Pancasila untuk Peserta Didik Melalui Kegiatan Pramuka Di Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tuntang. Metode penelitian dilakukan dengan penelitian kualitatif, penelitian lapangan dengan menggunakan observasi atau wawancara dengan 12 subjek yang akan diteliti yaitu 1 Guru PPKn, 1 Pembina PPKn, 10 Peserta Didik. Setelah melakukan wawancara dengan responden peneliti mengolah data tersebut kemudian menyimpulkan hasil analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai Pancasila pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Tuntang saat daring kurang karena dalam daring materi dibagikan di google classroom selalu materi tentang kepramukaan saja, tentang dasa dharma atau tentang satuan karya untuk materi yang diberikan belum maksimal sehingga dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai Pancasila mengalami penurunan.

Kata kunci: Penanaman Nilai-nilai Pancasila, Kegiatan Pramuka di Masa Pandemi

PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar falsafah negara Indonesia yang telah tercantum pada pembukaan UUD 1945. Oleh sebab itu, warga negara Indonesia harus mempelajari, menghayati dan mengamalkan nilai dari tiap-tiap butir Pancasila dalam kehidupan nyata. Pendidikan Nasional berfungsi sebagai pengembangan kemampuan dan pembentuk watak serta peradaban dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, Berkembangnya potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab merupakan tujuan dari pendidikan nasional. Luasnya penyebaran *Covid-19* di Indonesia berdampak ke semua sektor bidang, salah satunya kegiatan pramuka pendidikan yang bermula kegiatan dilaksanakan secara luring atau tatap muka menjadi secara daring atau *Online*. Gerakan Pramuka merupakan bagian dari pendidikan nasional memiliki tujuan membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, Dalam hal ini penelitian berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan 12 subjek yang akan diteliti yaitu 1 Guru PPKn, 1 Pembina PPKn, 10 Peserta Didik. Setting penelitian di SMA N 1 Tuntang. Fokus Penelitian Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Kepada Peserta Didik Melalui Kegiatan Pramuka Di Masa Pandemi *Covid-19* Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tuntang,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pramuka

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Tuntang setelah diteliti, dikaji dan

disimpulkan melalui 12 responden, bahwasanya dalam pelaksanaan penanaman Nilai Pancasila kepada Peserta Didik melalui kegiatan Pramuka di masa Pandemi *Covid-19* kurang maksimal, karena dalam kondisi Pandemi ini kegiatan Pramuka hanya bisa dilaksanakan secara daring dengan menggunakan *platform* pertemuan jarak jauh. Dalam pelaksanaannya hanya memberikan materi dan tugas melalui *google classroom*.

Penanaman Nilai-Nilai Pancasila

1. Ketuhanan yang Maha Esa

Bersinambungan dengan poin Dasa dharma Pramuka ke 1 dan 10 yang mana dalam pelaksanaan penanaman nilai di masa pandemi seperti contoh, Pemberian tugas kepada peserta didik melalui *google classroom* dengan tugas bagi yang beragama :

Islam, dapat menjelaskan makna rukun iman dan rukun islam, Mampu menjelaskan makna sholat berjamaah dan dapat mendirikan sholat sunah secara individu, Mampu menjelaskan makna berpuasa serta macam macam puasa. Katolik, Tahu dan paham makna dan arti gereja katolik. Di waktu pukul 15.00 peserta didik tetap melaksanakan ibadah masing masing.

2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradap

Saat pramuka sedang berlangsung peserta didik saling mencintai dan menghormati dengan cara saling memanggil dengan panggilan kakak, Mengajarkan bagaimana sikap Berani menyampaikan kritik dan saran dengan sopan dan santun kepada sesama teman.

3. Persatuan Indonesia

Membuat ide kewirausahaan dengan mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat dan hasilnya untuk pembayaran kas (Kesatuan), Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam sehari hari.

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

Patuh kepada pemimpin dari pihak sekolah selalu mengikuti prosedur yang ditetapkan. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Apa pun yang dilakukan pemimpin atau anggotanya menekankan tanggung jawab berani bertindak berani tanggung jawab.

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia

Adil Pembagian kelompok yang mana aktif dan tidak, semuanya dicampur agar kesemerataan untuk kelompok, selalu disiplin untuk menerapkan peraturan disekolah untuk kebaikan bersama serta setia dalam jiwa korsa (kebersamaannya).

Kendala

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka saat daring ialah kurangnya antusias Peserta Didik, tidak tersampainya materi dengan baik, sebagian besar Peserta Didik banyak yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan tidak sedikit pula yang tidak mengumpulkan, terdapat juga Peserta Didik yang mengatakan bahwa kegiatannya monoton dan kurang menarik karena hanya pemberian tugas. Hambatan dalam pelaksanaan pramuka di SMA Negeri 1 Tuntang ialah Kuota Internet yang terbatas yang tidak bisa dipaksakan oleh Pembina karena di masa pandemi ini kondisi ekonomi keluarga Peserta Didik masing- masing tidak bisa ditentukan, selain itu Pembina tidak bisa mengontrol Peserta Didik dalam berlangsungnya kegiatan Pramuka, karena pembagian materi dan tugas diberikan di platform *Google Classmeet* jadi Pembina hanya bisa mengetahui Peserta Didik mengikuti kegiatan apabila Peserta Didik tersebut mengumpulkan tugas.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Pancasila kepada Peserta Didik melalui kegiatan Pramuka di masa Pandemi *Covid-19* Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tuntang ialah kurangnya penanaman Nilai-nilai Pancasila kepada Peserta Didik di masa Pandemi *Covid-19* karena dalam pelaksanaannya terdapat banyak permasalahan, mulai dari jaringan internet dan kuota yang mengharuskan Peserta Didik harus menyediakan di kuota tambahan karena di masa pandemi ini tidak hanya kegiatan Pramuka saja yang memerlukan jaringan internet dan kuota, mulai dari pembelajaran di sekolah, tugas tugas Peserta Didik, pertemuan kegiatan virtual Peserta Didik lainnya. Adapun kendala dari Pembina yaitu kurangnya kontrol kepada Peserta Didik dalam keikutsertaan kegiatan Pramuka karena dilakukan secara daring, yang sebelumnya di setiap hari senin dapat memanggil Peserta Didik yang tidak mengikuti Pramuka Wajib, tetapi di masa

Pendemi Covid-19 ini Pembina tidak bisa menegur atau memberi sanksi terhadap Peserta Didik yang tidak disiplin karena semua kegiatan Sekolah dilakukan dirumah.

Saran untuk SMA Negeri 1 Tuntang menghadapi masa pandemi dalam pelaksanaan kegiatan pramuka sudah baik, dengan cara dilaksanakan secara daring melalui Platform *Google Classroom*, akan tetapi sekolah belum memberikan solusi yang maksimal guna menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada Peserta Didik. Dengan adanya kebijakan sekolah memberikan subsidi kuota akan sangat membantu Peserta Didik, jika hanya mengandalkan subsidi dari pemerintah yang hanya memberi satu dua kali saja akan kurang maksimal, sementara pandemi yang semakin surut sekolah memberikan kebijakan kelas luring tetapi tetap dengan protokol kesehatan dan dengan teknis *Shift* dikelas maupun di luar kelas akan lebih maksimal dalam Penanaman Nilai-Nilai Pancasila kepada Peserta Didik melalui kegiatan Pramuka di masa Pandemi Covid-19.

Untuk pembina, pembina dituntut lebih kreatif dalam mengisi materi dan memberikan materi kepada Peserta Didik supaya Peserta Didik tidak jenuh dengan kegiatan pramuka dengan daring. Seharusnya Pembina tidak perlu dominan dalam mengemas materi. Tetapi mereka lebih banyak memberikan contoh dan praktik, seperti tata cara membuat pionering dan tali-temali yang dapat diterapkan di rumah. Peserta Didik juga bisa diberikan tugas sebagai tantangan untuk memacu semangat berkompetisi, seperti membuat pionering untuk dalam kebutuhan sehari-hari. Semua tugas tersebut bisa diunggah di media sosial atau grup WhastApp. Untuk Peserta Didik, dalam masa pandemi seperti ini harus bisa survive dengan keadaan, masa pandemi bukan menjadi suatu halangan dalam menuntut ilmu, dan Peserta Didik harus sungguh-sungguh dalam mengikuti pramuka karena manfaat yang didapatkan sangat banyak sekali. Jadi diri Pramuka yang disimbolkan Tunas Kelapa menggambarkan mereka siap ditanam dan tumbuh di mana saja, serta bermanfaat bagi siapa saja. Pandemi *Covid-19* telah memberikan pelajaran berharga bagi Peserta Didik untuk Kreatif Inovatif dan Adaptif.

DAFTAR PUSTAKA

Faizin, Anas (2013) *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Kepramukaan (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Jambura Journal of Community Empowerment Vol. 2 No. 1, Juni 2021 (Halaman 23-38) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka
- Annisa (2021) "Kendala Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Masa Pandemi Covid-19" Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE) Volume (2) Nomor (1), (Juni) (2021), Halaman (23-38)
- Sianturi, RMR (2021) "Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kepramukaan" Jurnal Pancasila dan Bela Negara Vol 1 No 1
- A. Merdekasari dan R Pratama (2021) "Pola Asuh Pembina Pramuka, Pengaruhnya Pada Disiplin Anak Pada Masa Pandemi Covid-19" Jurnal Education And Development" Vol 9 No 3
- Rachmawati, UP. (2016) "Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila" (Studi Deskriptif Terhadap Anggota Pramuka Di Pangkalan Smk Karya Teknologi 1 Jatilawang). Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Kaelan dan Zubaidi, 2007: 31 Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Paradigma.
- Suko Wiyono 2013, 95-96 Wiyono, Suko. 2013. Reaktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press.
- Hadi (2007:32) Amirul, Hadi. (2007). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2014:11) J.Moleong, Lexy.2014. Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Lofland Ajat Rukajat (2018:117) Rukajat, Ajat. Pendekatan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish, 2018.